

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah memberikan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa MA yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari gain ternormalisasi pada kelas yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang mendapat pembelajaran biasa. Peningkatannya termasuk kategori tinggi.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa MA yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari gain ternormalisasi pada kelas yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang mendapat pembelajaran biasa. Peningkatannya termasuk kategori sedang.
3. Perbedaan siswa MA yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa MA yang mendapat pembelajaran biasa adalah siswa pada kelas yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT secara aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil skala sikap, observasi, dan wawancara dengan siswa, mereka lebih percaya diri dan berani bersaing secara sehat.

Ela Nurlaela, 2012
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Temas-Games-Tournamens untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran Matematis Siswa Madrasah Aliyah

4. Secara keseluruhan, siswa MA yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika, terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT, begitu pula terhadap soal-soal kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis yang diberikan. Walaupun pembelajaran kooperatif tipe TGT membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa MA yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, maka penerapan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menjadi pilihan.
2. Agar implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru menggali kemampuan siswa lebih mendalam sehingga tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan TGT dapat dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pokok bahasan yang berbeda.

Ela Nurlaela, 2012

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Temas-Games-Tournamens untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran Matematis Siswa Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu